

ABSTRAK

Lembaga keuangan di Indonesia baik konvensional maupun syariah memunculkan persaingan semakin ketat baik dari segi peningkatan kualitas pelayanan, pemberian fasilitas-fasilitas jasa perbankan maupun produk-produk yang ditawarkan. Hal ini bertujuan agar memperoleh banyak nasabah dan mendapatkan keuntungan. Salah satu lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah yang terletak di kota Lamongan yaitu BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Lamongan yang mempunyai tujuan untuk membangun perekonomian serta kemajuan ekonomi umat islam pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya administrasi, bagi hasil dan layanan jemput bola terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan *tadhabur* (studi pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Lamongan).

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan produk tabungan *tadhabur* di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Lamongan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel biaya administrasi, bagi hasil dan layanan jemput bola berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan *tadhabur* dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $22,295 > f$ tabel 2,75. Secara parsial variabel biaya administrasi (X1) berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan *tadhabur* dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,526 > t$ tabel 1,670, Kemudian secara parsial variabel bagi hasil (X2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan *tadhabur* dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,238 > t$ tabel 1,670 dan yang terakhir secara parsial variabel layanan jemput bola (X3) berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan *tadhabur* dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,653 > t$ tabel 1,670.

Kata Kunci: Biaya Administrasi, Bagi Hasil, Layanan Jemput Bola dan Keputusan Nasabah

ABSTRACT

Financial institutions in Indonesia, both conventional and sharia, have led to increasingly fierce competition both in terms of improving service quality, providing banking service facilities and the products offered. This aims to get a lot of customers and get profits. One of the sharia-based microfinance institutions located in the city of Lamongan, namely BPRS Lantabur Tebuireng, Lamongan Branch, has the aim of building the economy and advancing the economy of Muslims in general. This study aims to determine the effect of administration costs, profit sharing and pick-up services on customers' decisions to choose tadhabur savings products (study at BPRS Lantabur Tebuireng, Lamongan Branch).

The method used in this research is quantitative method. Respondents in this study were customers who used tadhabur savings products at BPRS Lantabur Tebuireng, Lamongan Branch. Data collection techniques using a questionnaire using a Likert scale.

The results of this study indicate that simultaneously the variables of administrative costs, profit sharing and pick-up service affect the customer's decision to choose the tadhabur savings product with a sig value of $0,000 < 0,05$ and an f count value of $22,295 > f \text{ table } 2.75$. Partially, the administration fee variable (X1) has an effect on the customer's decision to choose a tadhabur savings product with a sig value of $0,000 < 0,05$ and a t-count value of $4,526 > t\text{-table } 1,670$. Then partially the profit-sharing variable (X2) has no effect on customer decisions choosing a tadhabur savings product with a sig value of $0,000 < 0,05$ and a t-count value of $4,238 > t\text{-table } 1,670$ and finally the ball pick-up service variable partially (X3) has an effect on the customer's decision to choose a tadhabur savings product with a sig value of $0,000 < 0,05$ and t count value $6,653 > t \text{ table } 1,670$.

Keywords: *Administrative Costs, Profit Sharing, Ball Pick Up Services and Customer Decisions*